

## **ABSTRAKSI**

Kawasan Waduk Gajah Mungkur mulai dikembangkan seiring dengan diresmikannya pengoperasian Bendungan serba guna Wonogiri pada tahun 1980-an termasuk dalam rencana kawasan minapolitan yang merupakan suatu bagian wilayah yang mempunyai fungsi utama ekonomi yang terdiri dari sentra produksi, pengolahan, pemasaran komoditas perikanan, pelayanan jasa, dan atau kegiatan pendukung lainnya, maka dari itu kawasan tersebut direncanakan dan dipersiapkan agar dapat menarik kegiatan investasi sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian desa. Sebagai bagian dari kontribusi pengembangan kawasan waduk Gajah Mungkur dan mewujudkan kawasan yang memiliki nilai ekonomi berdasarkan struktur ruang di Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri, maka tujuan tugas akhir ini, yaitu untuk menganalisis pola pelayanan infrastruktur di Kawasan Waduk Gajahmungkur dan sekitarnya dalam pengembangan minapolitan.

Dalam penentuan pola pelayanan infrastruktur untuk pengembangan minapolitan di kawasan Waduk Gajah Mungkur dengan menggunakan metode analisis kualitatif melalui pendekatan rasionalistik. Temuan studi yang dihasilkan dari penelitian ini, berupa pola pelayanan infrastruktur pada kawasan minapolitan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara khusus di kawasan sekitar Waduk Gajah Mungkur dan Kabupaten Wonogiri pada umumnya.

Kesimpulan yang didapat dari analisis ini, yaitu pola pelayanan infrastruktur di kawasan Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro berturut-turut dimulai dari lokasi budidaya dan kelompok mina/TPI yang berada di Kelurahan Wuryantoro, Desa Gumiwang Lor, Desa Sumberejo dan Desa Mlophoharjo; menuju ke pasar desa yang berada di Desa Pulutan Wetan dan Kelurahan Mojopuro, kemudian menuju pasar lokal Kabupaten Wonogiri, dilanjutkan menuju ke pasar induk Provinsi Jawa Tengah. Dengan ketersediaan infrastruktur yang tersebar di Kecamatan Wuryantoro, pembentukan kawasan minapolitan dapat dilakukan dengan adanya lokasi budidaya, kelompok mina dan pasar desa dalam 1 kelurahan/desa yang berdampingan langsung dengan Waduk Gajah Mungkur, serta penyediaan jalur transportasi perikanan (farm road).

***Kata Kunci : pola pelayanan infrastruktur, minapolitan.***

**THE PATTERN OF INFRASTRUCTURE SERVICES IN THE AREA  
OF GAJAH MUNGKUR LAKE**

**Abstraction**

The area of Gajah Mungkur Lake was developed along with the operation of Wonogiri Versatile Dam officially in 1980 including in the plan of minapolitan area which a part of region that had the main function of the economy consisting of production, processing, marketing of fishery commodities, services, and or other supporting activities, therefore that area was planned and prepared in order to attract investment activities so it can stimulate the growth of village economy. As a part of the contribution of the area of Gajah Mungkur Lake development and realizing the area that has economy value based on space structure on Wuryantoro sub-district Wonogiri district, then the aim of this thesis is to analyze the pattern of infrastructure services in the area of Gajah Mungkur Lake and surrounding in the development of minapolitan.

In determination of the pattern of infrastructure services to develop minapolitan in the area of Gajah Mungkur Lake by using qualitative analysis method through rasionalistic approach. The observation of study which is created from this research be in the form of the pattern of infrastructure services in the area of minapolitan to enhance the economy of community, especially in the area of Gajah Mungkur Lake and Wonogiri district generally.

The final result obtained from this analysis are the pattern of infrastructure services in the area of Gajah Mungkur Lake on Wuryantoro sub-district, respectively, started from the location of cultivation and the community of "mina/TPI" which located at Wuryantoro, Gumiwang Lor, Sumberejo and Mlopoharjo sub-sub district; leading to the village market which located at Pulutan Wetan and Mojopuro sub-sub district, continued to the central market of Central Java Province. By the availability of infrastructure which spreaded on Wuryantoro sub-district, the formation of the minapolitan area which is conducted with the location of cultivation, mina community and village market in 1 sub-sub district that directly alongside with Gajah Mungkur Lake, and the provision of fishery transportation routes.

**Keywords : the pattern of infrastructure services, minapolitan**